

MEMASTIKAN PENGURUS DAN STAF BERPERAN AKTIF DALAM PENYEHATAN KEUANGAN ORGANISASI

Peran pimpinan sangat signifikan dalam menjaga siklus dan kendali pengelolaan keuangan di organisasi. Pimpinan dapat mengeluarkan kebijakan yang bertujuan mendorong tanggungjawab setiap staf untuk ikut menjaga kesehatan keuangan di organisasi tersebut, serta menghidupkan budaya sadar pengelolaan keuangan pada setiap individu dengan membangun ekosistem yang kondusif.¹¹

Penyehatan keuangan organisasi bukan hanya tanggungjawab staf keuangan saja, seluruh pihak yang ada dalam organisasi mempunyai kewajiban untuk ikut menjaga penyehatan keuangan organisasi sesuai dengan porsi kewenangan dan peran serta tanggungjawabnya. Pada beberapa organisasi masyarakat sipil, penerapan kewenangan dan tanggungjawab staf di luar staf keuangan terkait pengelolaan keuangan berbeda-beda. Ada organisasi yang memberi kewenangan kepada staf program untuk mengelola uang muka kegiatan, sekaligus membebankan tanggungjawab membuat laporan penggunaan uang muka tersebut. Tetapi ada juga organisasi yang seluruh pengelolaan anggaran program diserahkan kepada staf keuangan termasuk melakukan seluruh transaksi. Kondisi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing organisasi. Apapun bentuk pengelolaan keuangan yang disepakati

acuannya tetap harus merujuk pada SOP keuangan organisasi tersebut. Namun, kendati sudah ada aturan yang jelas, sering sekali ketidaktertiban dalam menjalankan aturan keuangan menyebabkan proses-proses pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan menjadi terhambat. Kondisi ini yang kemudian berpengaruh pada performance pengelolaan keuangan organisasi dan tingkat kepercayaan pihak-pihak eksternal kepada organisasi.



Lembaga kami sudah memiliki SOP keuangan yang lengkap, bahkan staf keuangan juga sudah beberapa kali mengikuti pelatihan keuangan. Tidak ada kendala terkait kapasitas pengelolaan keuangan, yang selalu jadi hambatan dalam menjaga tertib keuangan adalah komitmen staf program untuk mengikuti ketentuan penggunaan keuangan program sesuai aturan yang ada dalam SOP. Termasuk pelaporan penggunaan uang muka program/kegiatan tepat waktu.

¹¹ Bagian ini hanya membahas peran kepemimpinan OMS untuk menjaga keterlibatan pengurus dan staf dalam penyehatan keuangan organisasi. Pembahasan lebih rinci terkait penyehatan keuangan organisasi dapat dibaca pada modul Keuangan Strategis.

Faktor penting yang dapat menjaga agar seluruh staf di internal organisasi menjalankan komitmen untuk ikut menjaga kesehatan keuangan organisasi adalah dengan memastikan kewajiban dan tanggungjawab untuk tertib pengelolaan keuangan tercantum dalam tugas dan tanggungjawab setiap staf sesuai porsi kerjanya. Faktor lain yang berpengaruh adalah memfungsikan sistem kendali internal, baik sebagai kontrol dalam pengajuan keuangan, penggunaan dan pelaporan uang muka, sesuai sistem kendali internal yang diatur dalam SOP keuangan.

Dalam konteks kemanfaatan sumberdaya, pengelolaan keuangan menjadi salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk meninjau apakah organisasi tersebut

sudah cukup sehat dalam pemanfaatan sumber dayanya secara efektif dan efisien untuk mencapai visinya. Cara pandang pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien harus menjadi pendekatan dalam penyusunan perencanaan program kerja organisasi, agar tidak ada penggunaan sumberdaya organisasi yang sia-sia atau tidak berlebihan. Cara pandang dan pendekatan penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien ini harus terinternalisasi sebagai kesadaran bersama di dalam organisasi.

Berikut merupakan Langkah-langkah yang dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan di organisasi dalam menjaga penyehatan keuangan dengan melibatkan semua orang yang ada di organisasi.

Penyehatan Keuangan Organisasi



Memastikan sistem audit internal dan eksternal berjalan secara berkala serta diikuti dengan pertanggungjawaban rutin kepada stakeholder dan publik



Kontrol terhadap sistem kendali keuangan; pengajuan, penggunaan dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar baku yang diatur dalam SOP



Kontrol terhadap keputusan pendanaan, memastikan bahwa penggunaan keuangan organisasi dilakukan dengan pendekatan efektifitas, efisiensi dan berkelanjutan (bernilai investasi bagi organisasi, bisa berupa capaian program, kapasitas SDM, pengetahuan organisasi, pendanaan/income, dll



Memastikan pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan diatur dalam SOP dan melakukan sosialisasi/internalisasi SOP kepada semua orang yang ada di organisasi, termasuk pengurus dan staf

Pentingnya Kepemimpinan Dalam Menjaga Kesehatan Keuangan Organisasi



ICW mempraktikkan kepemimpinan dalam konteks penggalangan sumber daya organisasi dengan hadirnya pimpinan di aktif di seluruh proses fundraising yang dilakukan. Pimpinan tidak hanya terlibat dalam menyusun konsep dan strategi fundraising juga terlibat dalam dan aksi penggalangan dana.

Dalam konteks pengembangan investasi, pimpinan ICW memegang peran penting untuk menentukan arah strategis investasi yang akan dilakukan dan menentukan berapa besar nilai investasi yang bisa digunakan dengan mendasarkan kebijakan tersebut pada perhitungan cadangan pendanaan yang tersedia. Itu artinya, pimpinan ICW juga aktif mengikuti dan mengupdate perkembangan dana cadangan organisasi, tidak hanya melepaskan tanggungjawab tersebut pada bidang keuangan.

Dari hasil dokumen diagnostik FIRE, ditemukan bahwa salah satu praktik kepemimpinan yang diperlihatkan oleh ICW adalah memberi perhatian yang cukup besar bagi upaya menjaga kesehatan keuangan organisasi. Perhatian ini tidak hanya diberikan oleh Koordinator tapi seluruh kepala divisi dan staf dengan tertib mengimplementasikan SOP keuangan. ICW juga melakukan penyesuaian sistem keuangan terbaru yang dipandang efektif dan efisien dalam mendukung pengelolaan keuangan organisasi dan berorientasi pada kepentingan ketangguhan keuangan organisasi jangka panjang. Untuk memenuhi profesionalisme pengelolaan keuangan tersebut, ICW salah satunya melakukan penataan sistem manajemen informasi terkait crowdfunding melalui sistem MidTrans. ICW juga melengkapi dashboard diagnostik kesehatan keuangan dan menggunakannya sebagai alat pengingat dini (early warning) dan disampaikan dalam forum pemantauan tim ICW per triwulan.